



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan protein hewani (khususnya daging sapi) semakin meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran gizi, akan tetapi peningkatan permintaan tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah produksi daging. Hal ini terjadi karena rendahnya kinerja ternak (salah satunya adalah pertumbuhan/pertambahan bobot badan) ternak sapi yang ada di Indonesia. Kinerja ternak sapi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik meliputi bangsa dan spesies sapi tersebut, sedangkan faktor lingkungan antara lain iklim, kandang, dan pakan.

Pakan merupakan faktor lingkungan yang sangat berperan dalam produksi daging. Ternak sapi merupakan ternak ruminansia sehingga dapat memanfaatkan pakan dengan kandungan serat kasar (SK) yang tinggi dengan bantuan mikroba dalam rumen, keunggulan inilah yang tidak dimiliki oleh ternak non ruminansia seperti unggas.

Pakan ternak sapi dapat berupa hijauan dan konsentrat. Dibandingkan dengan hijauan di daerah sub tropik, hijauan di Indonesia mempunyai kandungan SK



yang reiatif lebih tinggi, hal ini menyebabkan kecernaannya lebih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut banyak diproduksi suplemen pakan (dengan berbagai merk dagang) yang berguna untuk mengoptimalkan kerja mikroba yang terdapat dalam rumen untuk mencerna SK. Salah satu suplemen yang beredar di pasar adalah *bossdext* yang berguna untuk memperbaiki ekosistem di dalam rumen. Jika kemampuan mikroba dalam rumen untuk mencerna pakan meningkat maka diharapkan pertumbuhan ternak tersebut juga meningkat. Menurut Acker (1983), pertumbuhan adalah peningkatan jaringan, termasuk tulang, otot dan lemak, sehingga proses penggemukan termasuk bagian dari pertumbuhan.

Isu yang beredar di masyarakat menyebutkan bahwa sapi PO jantan dengan suplementasi *bossdext* menghasilkan penambahan bobot badan harian (PBBH) rata-rata 2,5 kg, dengan pakan jerami padi dan bekatul. Akan tetapi penelitian tentang pengaruh suplementasi *bossdext* terhadap sapi PO belum banyak dilakukan, sehingga informasi yang ada di masyarakat dirasa sangat kurang. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.



Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja sapi PC) jantan yang diauplementasi *bossdext*, yang meliputi laju pertumbuhan bobot badan harian (PBBH), konsumsi pakan, konversi pakan, dan *feed cost/gain*.

Manfaat Penelitian

Basil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat peternak tentang manfaat pemberian *bossdext* pada penggemukan sapi PO.